

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di mana pada prasiklus ada 4 peserta didik atau 33% yang sudah mencapai KKM sedangkan ada 8 peserta didik atau 66% belum mencapai KKM. Kemudian pada pelaksanaan siklus I ada 7 peserta didik atau 58% yang sudah mencapai nilai KKM, sedangkan ada 5 peserta didik atau 41% yang belum mencapai KKM. Sedangkan dalam pelaksanaan siklus II ada 11 peserta didik atau 91% yang sudah mencapai KKM, sedangkan ada 1 peserta didik atau 8% yang belum mencapai KKM. Dengan hasil penelitian indikator telah mencapai 95% sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil.

5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian. Lokasi yang dianggap representatif untuk penelitian adalah MTs N 1 Konawe Kepulauan, Kecamatan Wawonii Timur Laut dan dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin dan Sabtu. Tentunya ini cukup berpengaruh pada saat implementasi atau penerapan Strategi pembelajaran *Peer Lesson*. Karena diberlakukannya *lockdown* dan *social distencing* sebagai akibat dari adanya virus covid-19 yang membuat penelitian terpaksa harus tertunda selama beberapa minggu serta adanya sebagian

siswa yang telah ditargetkan oleh peneliti sebagai objek penelitian yang tidak berada di tempat. Oleh karena itu peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan waktu yang diberikan pada saat proses penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian strategi *Peer Lesson* di kelas VII A2 Madrasah Tsanawiyah maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai rekomendasi bagi guru-guru:

1. Menggunakan strategi *Peer Lesson* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak karena ini dapat menarik minat dan semangat siswa untuk belajar dan nantinya akan berakibat pada hasil belajar.
2. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar supaya siswa selalu ikut aktif dalam proses pembelajaran.
3. Menggunakan strategi pembelajaran *Peer lesson* untuk ke jenjang yang lebih tinggi, karena kemampuan siswa secara kognitif dan psikologis sudah lebih baik.
4. Menggunakan strategi *Peer Lesson* tidak hanya dalam pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak, akan tetapi strategi ini dapat di pakai untuk mata pelajaran pada umumnya.
5. Untuk melanjutkan penelitian yang lebih menyeluruh disebabkan banyak hal yang belum peneliti teliti, seperti aspek motivasi. Keaktifan siswa. Maka peneliti mengharapkan kepada rekan-rekan untuk melanjutkan penelitian yang lebih detail yang meningkatkan mutu pendidikan siswa.